

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung” ditulis oleh Devy Eva Saputry, NIM 12402183085, Pembimbing Skripsi: Suminto, M.Pd.I.

Koperasi pesantren merupakan koperasi yang berada dan didirikan di lingkungan pesantren yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan santri dan memberdayakan ekonomi pesantren dan masyarakat yang ada di sekitar pesantren. Koperasi adalah badan hukum yang didalamnya terdapat sekumpulan orang atau seorang yang melakukan kerjasama dalam tujuan yang sama berdasarkan atas kekeluargaan dan gotong royong.

Adapun tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan penerapan strategi pondok pesantren Ar-Roudhoh dalam mengembangkan koperasi. (2) Mendeskripsikan kesejahteraan santriwati dengan adanya koperasi dalam memenuhi kebutuhannya. (3) Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan santriwati.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskritif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi . Proses analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, pemilihan data, dan pengecekan keabsahan data. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa: 1. Strategi yang dilakukan pondok pesantren Ar-Roudhoh dalam mengembangkan koperasi Al-Mabrur yaitu meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan strategi bisnis. 2. Kesejahteraan santri adanya koperasi dalam memenuhi kebutuhannya di pondok pesantren Ar-Roudhoh yaitu kebutuhan santri terpenuhi, santri memiliki pendapatan tambahan, setiap santri memiliki tabungan haji. 3. Faktor pendorong dalam mengembangkan koperasi yaitu antusias santri dalam belanja di koperasi, terdapat produk unggulan, mudahnya menjalin kerjasama untuk penitipan barang dagangan ke koperasi, mempunyai tabungan haji. Selanjutnya dalam faktor penghambatnya minimnya kurangnya kedisiplinan pengurus koperasi dan seringnya santri berhutang di koperasi.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Koperasi, Kebutuhan Santriwati

ABSTRACT

Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung" ditulis oleh Devy Eva Saputry, NIM 12402183085, Pembimbing Skripsi: Suminto, M.Pd.I.

Islamic boarding school cooperatives are cooperatives that exist and are established within Islamic boarding schools which aim to meet the needs of students and take advantage of the Islamic boarding school economy and community around the Islamic boarding school. Cooperatives is a legal entity in which there are a group of people or a person who cooperates with the same goal based on the principle of kinship and mutual cooperation.

The research objectives are (1) to describe the implementation of the strategy of the Ar-Roudhoh Islamic boarding school in developing cooperatives. (2) Describe the welfare of female students with the existence of cooperatives in meeting their needs. (3) Describe the driving and inhibiting factors in developing cooperatives to meet the needs of female students.

This research was conducted at the Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung Islamic Boarding School Cooperative. In this study, researchers used a qualitative approach with a qualitative descriptive research type. For data researchers used interviews, observation, and documentation. The data analysis process is carried out by collecting data, selecting data, and checking the validity of the data. To check the data, researchers used the triangulation method.

The results of the study show that: 1. The strategy carried out by the Ar-Roudhoh Islamic boarding school in developing the Al-Mabrur cooperative is to increase human resources and improve business strategy. 2. Welfare of students with cooperatives in meeting their needs at the Ar-Roudhoh Islamic boarding school, namely the needs of students are met, students have additional income, each student has Hajj savings. 3. The driving factors in developing cooperatives are the enthusiasm of students in shopping at cooperatives, there are superior products, it is easy to collaborate for safekeeping of merchandise to cooperatives, having hajj savings. Furthermore, the inhibiting factors are the lack of discipline from cooperative management and the frequent debtors of students in cooperatives.

Keywords:Development Strategy, Hostel cooperatives, Need of Female students